



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA

RENCANA KERJA TAHUNAN

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG

2026



BerAKHLAK
Berperilaku Pelayanan Akuntabel Kompeten
Ramah Laya Adaptif Kolaborasi

f i t y | humasppnkwandang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada kehadiran Tuhan yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan ridho Nya dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) PPN Kwandang tahun 2026. Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan salah satu dokumen yang disusun untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat dalam mewujudkan terciptanya pemerintahan yang baik. Selain itu RKT merupakan dokumen yang digunakan sebagai tindak lanjut penerimaan Petikan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan RKA-KL Satuan Kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun Anggaran 2026.

Rencana Kerja Tahunan yang memuat sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2026. Sehubungan dengan hal tersebut maka diperlukan sejumlah langkah yang telah direncanakan baik dari segi pembiayaan dan fisik pada Satuan Kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang. Diharapkan dengan ditetapkannya Rencana Kerja Tahun 2026 ini dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan tugas para pengelola anggaran Satuan Kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.

Kwandang, 14 Januari 2026
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Kwandang,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Yanwar A Yasman

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN	3
A. LATAR BELAKANG	3
B. TUJUAN	4
C. DASAR HUKUM.....	4
BAB II RENCANA STRATEGIS PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG	6
A. VISI.....	6
B. MISI.....	6
C. SASARAN STRATEGIS	6
BAB III KEGIATAN	11
A. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	11
B. Pengelolaan Sumber Daya Ikan	12
C. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.	12
BAB IV RENCANA PENCAPAIAN TARGET KINERJA.....	14
A. Sasaran Strategis (SS-1)	14
B. Sasaran Strategis (SS-2)	14
C. Sasaran strategis (SS-3)	14
D. Sasaran strategis (SS-4)	14
E. Sasaran strategis (SS-5)	15
BAB V. PENUTUP.....	17

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam RKT ditetapkan rencana tingkat capaian kinerja tahunan, sasaran, dan seluruh Indikator Kinerja Utama. Penyusunan RKT meliputi penetapan sasaran/uraian, indikator, dan target yang ingin dicapai dalam satu tahun, program dan kebijakan.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) adalah dokumen perencanaan kinerja untuk periode 1 (satu) tahun, yang memuat kebijakan program dan kegiatan sebagai rencana kinerja tahunan Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.

Upaya mewujudkan tujuan pembangunan kelautan dan perikanan dilaksanakan melalui proses yang bertahap, terencana terpadu dan berkesinambungan. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi Kementerian Kelautan dan Perikanan, yakni “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menyusun Rencana Strategis 2025-2029 sebagai amanah dari Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dengan berpedoman pada Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Renstra K/L. Setelah Renstra ditetapkan, perlu dilakukan penjabaran dari program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renstra. Untuk itu setiap unit utama yang mengampu program pembangunan perikanan dan setiap satuan kerja yang

mengampu kegiatan pembangunan perikanan, perlu menyusun Rencana Aksi Program atau Rencana Aksi Kegiatan.

Selanjutnya berpedoman pada Rencana Aksi Program DJPT maka PPN Kwandang menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan oleh unit utama, dan akan dilaksanakan oleh PPN Kwandang melalui kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2026.

B. TUJUAN

Tujuan penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun Anggaran 2026 adalah :

1. Sebagai bahan acuan Penetapan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun Anggaran 2026;
2. Sebagai bahan acuan Pelaksanaan Kegiatan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun Anggaran 2026;
3. Meningkatkan Efisiensi, Efektifitas, Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja dalam pelaksanaan kegiatan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun Anggaran 2026.

C. DASAR HUKUM

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 5);
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;

6. Permen PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Keputusan Menteri Kelautan dan perikanan Nomor 91 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 205;
8. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.23/MEN/2002 tentang Pedoman Monitoring, Evaluasi, Pengendalian dan Pelaporan Program/Proyek Pembangunan di lingkungan Departemen Kelautan dan Perikanan;

BAB II

RENCANA STRATEGIS PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG

A. VISI

Visi PPN Kwandang adalah mendukung tercapainya visi Ditjen Perikanan Tangkap tahun 2025-2029 yaitu “Terwujudnya Tata Kelola Perikanan Tangkap yang Patisipatif, Berkelanjutan dan Menyejahterakan Nelayan” untuk mewujudkan “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”.

B. MISI

Misi PPN Kwandang mengacu pada misi Ditjen Perikanan Tangkap yang melaksanakan Misi Asta Cita sebagai agenda prioritas nasional untuk mewujudkan tercapainya sasaran pembangunan yaitu pertumbuhan ekonomi 8%, penurunan tingkat kemiskinan 0%, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan dalam peraturan perundang-undangan dengan fokus pada misi Asta Cita ke-2: Swasembada pangan dan ekonomi biru.

C. SASARAN STRATEGIS

Sasaran Strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang merupakan bagian dari Sasaran Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi, dengan pengukuran dan penilaian kinerjanya berbasis Balanced Scorecard (BSC). Sasaran Strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara adalah sebagai berikut:

1. Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan target Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang senilai 1.270,62 (dalam juta rupiah);
2. Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat dengan target Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Ton) sebesar 5.599 ton;
3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdaya saing, dengan Indikator Kinerja :

- 1) Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang dengan target sebesar 100%;
 - 2) Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang dengan target senilai 85;
 - 3) Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang sebesar 40%;
 - 4) Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang dengan target sebesar 70%;
 - 5) Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang dengan target senilai 33.
4. Pengelolaan awak Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang dengan indikator kinerja:
- 1) Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan sebanyak 586 kapal;
 - 2) Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan sebesar 0,28.
5. Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang, dengan indikator kinerja diantaranya :
- 1) Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang dengan target sebesar 75,5;
 - 2) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang dengan target sebesar 86%;
 - 3) Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang dengan target 88,2;
 - 4) IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang dengan target 84,5;
 - 5) Persentase Rencana Umum Pengadaan Barang/Jasa di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang yang diumumkan pada SIRUP dengan target sebesar 77%;

- 6) Persentase Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan target sebesar 82;
- 7) Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan target sebesar 92,1;
- 8) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan target sebesar 71,75;
- 9) Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan target sebesar 88,80.

Dalam mewujudkan Sasaran Strategis diatas, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap telah mengamanatkan satu program utama yang menaungi seluruh kegiatan perikanan tangkap, yakni **“Pengelolaan Perikanan Tangkap”**. Dari Program utama tersebut telah dijabarkan kembali ke dalam 2 (Dua) Kegiatan, yaitu:

1. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;
2. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Ditjen Perikanan Tangkap;

Berikut adalah tabel Sasaran Strategis (SS), Indikator Kinerja Utama (IKU) 2026 yang mengacu kepada *Balanced Scorecard (BSC)*

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp. Juta)	1.270,622
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Ton)	5.599
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdaya saing	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	85
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	33,94

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	70
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	33
4.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	586
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Kapal)	0,28
5.	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	10	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	75,5
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	86
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	88,2
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)	84,5
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	77
		15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	82
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	92,1
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	71,75
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	88,80

**TABEL URAIAN FOKUS DAN JADWAL KEGIATAN BESERTA WAKTU RENCANA PENARIKAN DANA TAHUN ANGGARAN
2026**

KODE		Volume	Jumlah Biaya	WAKTU											
				JAN	FEB	MRT	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES
2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan		Rp 602.385.000,-												
2338.B GA	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Ekonomi	1	Rp 602.385.000,-												
2342	Program Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPT		Rp 9.374.690.000,-												
2342.C AN	Saranan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	1	Rp 7.500.000,-												
2342.E BA	Layanan Perkantoran	1	Rp 9.069.982.000												
2342.E BB	Layanan Sarana Internal	1	Rp 47.208,000,-												
2342.E BB	Layanan Prasarana Internal	1	Rp 250.000.000,-												

BAB III KEGIATAN

Untuk mencapai target setiap sasaran strategis, PPN Kwandang telah merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu tahun anggaran yang tertuang dalam rencana kegiatan dan anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2026, kegiatan PPN Kwandang terbagi dalam tiga output kegiatan utama, yaitu :

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	602.385.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	9.374.690.000
Total Anggaran PPN Kwandang Tahun 2025		9.977.075.000

A. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan.

Output Pengelolaan Pelabuhan Perikanan adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Tata kelola dan Operasional kesyahbandaran di pelabuhan perikanan;
2. Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan;
3. Pelaksanaan tata kelola dan operasional perusahaan di pelabuhan perikanan;
4. Pelaksanaan tata kelola dan operasional K5 di Pelabuhan Perikanan;
5. Pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan;

B. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.

Adapun output kegiatannya yaitu :

1. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
Output kegiatan ini adalah pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi yaitu Peralatan Jaringan Lainnya;
2. Layanan Sarana Internal Output kegiatan ini sebagai dukungan penyelenggaraan tugas dan fungsi unit kerja berupa pengadaan sarana perkantoran seperti Lampu Jalan, Tangga Teleskop, Alat Pengukur Kualitas Air;
3. Layanan Prasarana Internal Output kegiatan ini adalah rehab kantor pelayanan terpadu.

BAB IV RENCANA PENCAPAIAN TARGET KINERJA

A. Sasaran Strategis (SS-1)

Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang. Penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang menjadi Indikator Kinerja dari Sasaran Strategis ini dengan target 1.270,62 (dalam juta rupiah);

B. Sasaran Strategis (SS-2)

Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang menjadi Indikator Kinerja dari Sasaran Strategis ini dengan target 5. 599 Ton.

C. Sasaran strategis (SS-3)

Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdaya saing, terdapat tiga Indikator Kinerja Utama pada Sasaran Strategis ini. Yaitu :

1. Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan target sebesar 100%;
2. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan target sebesar 85;
3. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan target sebesar 40%.
4. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan terget sebesar 70%;
5. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan target senilai 33.

D. Sasaran strategis (SS-4)

Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, terdapat dua Indikator Kinerja Utama pada Sasaran Strategis ini. Yaitu :

1. Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan sebanyak 586 Kapal
2. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan sebesar 0,28.

E. Sasaran strategis (SS-5)

Tata Kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang. Dengan indikator kinerja sebagai berikut:

1. Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK di PPN Kwandang sebesar 75,5. Indikator pemenuhan dokumen ZI menuju WBK lingkup UPT PPN Kwandang merupakan persentase dokumen yang harus dipenuhi UPT PPN Kwandang sebagai persyaratan sebuah UPT mendapatkan status WBK;
2. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, dengan target tahun 2026 yaitu 86% (persen);
3. Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, dengan target tahun 2026 yaitu sebesar 88,2;
4. Indeks Profesionalisme ASN PPN Kwandang sebesar 84,5 (indeks). Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang. Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No.38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesional ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.
5. Persentase rencana umum pengadaan barang/jasa yang diumumkan pada SIRUP di PPN Kwandang sebesar 77% (persen). Indikator Persentase ketepatan dan kepatuhan prosedur serta kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan dalam proses pengadaan barang dan jasa di lingkup UPT PPN Kwandang.
6. Persentase pengelolaan BMN Satker PPN Kwandang sebesar 82% (persen). Indikator Persentase ketepatan dan kepatuhan prosedur serta kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan dalam proses pengelolaan BMN di lingkup UPT PPN Kwandang yang disertai dengan dokumen dan kelengkapan data lainnya yang diperlukan.

7. Nilai IKPA PPN Kwandang sebesar 92,1. Indikator yang ditetapkan Kementerian Keuangan sebagai alat ukur untuk menentukan kualitas tingkat kinerja dari sisi kesesuaian perencanaan, efektifitas pelaksanaan anggaran, efesiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi. IKPA digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi atas pengelolaan anggaran serta untuk mendorong peningkatan tata kelola pelaksanaan anggaran.
8. Nilai kinerja perencanaan anggaran PPN kwandang sebesar 71,75. Sasaran strategis ini mengarah pada sistem pengelolaan anggaran yang efisien dan akuntabel. Tercapainya sasaran strategis ini diindikasikan dengan indikator kinerja utama yaitu Nilai Kinerja Anggaran PPN Kwandang merupakan indikator yang menunjukkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yg dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya.
9. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan target senilai 88,80. SKM merupakan kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik dengan tujuan untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik.

BAB V. PENUTUP

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang merupakan dokumen perencanaan jangka pendek yang disusun berdasarkan dokumen rencana strategis untuk meningkatkan PPN Kwandang yang terstandar. Rencana Kerja Tahunan ini memuat semua Program/kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2026, baik yang bersifat strategis maupun yang bersifat rutin. Dengan adanya RKT ini PPN Kwandang akan lebih mudah melaksanakan pengelolaan program/kegiatan, Implementasi, Monitoring dan Evaluasi yang baik, terstruktur dan terukur sehingga memudahkan dalam melaksanakan seluruh kegiatan di PPN Kwandang dengan baik dan terencana.

Demikian Rencana Kerja Tahunan dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kwandang, 14 Januari 2026

Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Kwandang,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Yanwar A Yasman